

## ABSTRAK

SRI HIDAYATI. Penerapan Metode *Lalaran* dalam Menghafal *Nadhom* Ilmu *Nahwu* Pada Santri Putra Pondok Pesantren Al Miftah Jatingarang Kidul Jatisarone Nanggulan Kulon Progo Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Ilmu Agama Alma Ata. 2014.

Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya mempelajari ilmu *nahwu* untuk dapat membaca dan mengartikan kitab-kitab klasik yang berbahasa Arab. Ilmu *nahwu* dipelajari dalam bentuk bait-bait *nadhom* yang oleh santri di pondok pesantren Al Miftah harus dihafalkan. Upaya untuk menghafal *nadhom* ilmu *nahwu* adalah dengan melaksanakan lalaran. Adapun rumusan masalahnya ada dua, yaitu penerapan metode lalaran dalam menghafal *nadhom* ilmu *nahwu* dan yang kedua adalah faktor penghambat dan faktor pendukung *lalaran*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan *lalaran* dalam menghafal *nadhom* ilmu *nahwu* di Pondok pesantren Al Miftah dan faktor pendukung serta penghambatnya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar belakang Pondok Pesantren Al Miftah. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dengan analisis induktif. Pemeriksaan keabsahan dilakukan dengan triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *lalaran* dilaksanakan dalam dua tahapan, yang pertama adalah tahap persiapan dimana santri mempersiapkan diri dengan berwudhu kemudian membawa buku *nadhom*, berkumpul dengan teman satu kelas, menentukan tempat dan menentukan lagu yang akan digunakan untuk lalaran. Tahap yang kedua adalah tahapan pelaksanaan *lalaran* itu sendiri. Faktor pendukung *lalaran* adalah: peraturan, kesadaran santri, adanya kaidah-kaidah tentang keutamaan menghafal, buku *nadhom* yang praktis, suasana yang meriah. Sedangkan faktor penghambat lalaran dibagi menjadi dua. Pertama, faktor dari dalam yaitu kelelahan secara fisik yang mengakibatkan timbulnya rasa kantuk. Faktor kedua adalah faktor dari luar antara lain: padatnya kegiatan, penerangan kurang dan suasana yang bising.